

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kemiskinan di Sumatera Utara dapat dipengaruhi oleh indeks pendidikan, jumlah pengangguran serta konsumsi rata-rata per kapita masyarakat. Dari hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Nilai koefisien determinan sebesar 0.9115 yang berarti sebesar 91,15 persen proporsi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 8,85 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Terdapat hubungan negatif antara indeks pendidikan terhadap kemiskinan walaupun tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin tinggi pendidikan di Sumatera Utara, maka tingkat kemiskinan juga menurun.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengangguran dengan kemiskinan. Artinya semakin banyak jumlah pengangguran maka semakin tinggi jumlah penduduk miskin.
4. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konsumsi rata – rata perkapita masyarakat terhadap kemiskinan. Hal ini berarti semakin tinggi konsumsi masyarakat maka akan mengurangi jumlah penduduk miskin.

## 5.2 Saran-saran

1. Pemerintah perlu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan keahlian serta kemampuan masyarakat dengan memberikan bantuan modal kepada pelaku ekonomi. Pemberian modal ini diharapkan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan juga mampu mengurangi angka kemiskinan di Sumatera Utara.
2. Pemerintah juga diperlukan membuka akses investasi baik bagi investor lokal maupun internasional yang banyak menyerap tenaga ahli serta terdidik. Tingginya pengangguran tenaga kerja terdidik dan terampil disebabkan karena permintaan yang ada cenderung pada tenaga kerja yang hanya tamatan sekolah menengah atas dan dibawahnya, dikarenakan upah yang lebih murah dibanding membayar tenaga kerja yang terdidik. Oleh karena itu lapangan pekerjaan perlu diperbaharui agar seluruh masyarakat dengan tingkatan pendidikan terserap dengan baik di Provinsi Sumatera Utara.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai pengaruh ketimpangan pendapatan serta dampak demografi penduduk antar daerah yang dapat mempengaruhi kemiskinan. Dikarenakan penelitian ini belum membahas mengenai dua variabel tersebut.